

Nomor Skripsi: 1279/SKRIPSI/PSI-FIP/08-2024

**PENGARUH PERSEPSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG
TUA-ANAK TERHADAP REGULASI DIRI PADA MAHASISWASI
YANG BEKERJA PARUH WAKTU**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia



Disusun oleh:
Hanifah Nurul Qisti – 1909504

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

**PENGARUH PERSEPSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG
TUA-ANAK TERHADAP REGULASI DIRI PADA MAHASISWA S1
YANG BEKERJA PARUH WAKTU**

Oleh:
Hanifah Nurul Qisti

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Hanifah Nurul Qisti
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

© Hak cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau hanya sebagian, dengan cetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

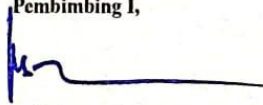
Hanifah Nurul Qisti

NIM. 1909504

**PENGARUH PERSEPSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA
- ANAK TERHADAP REGULASI DIRI PADA MAHASISWA SI YANG
BEKERJA PARUH WAKTU**

Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog

NIP. 19700726 200312 2 001

Pembimbing II,



Muhammad Ariez Musthofa, M.Si

NIP. 197404092008121002

Mengetahui

Ketua Program Studi Psikologi,



Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog

NIP. 19700726 200312 2 001

SKRIPSI INI TELAH DIAJUKAN PADA

Hari, Tanggal : Senin, 19 Agustus 2024
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 1 Lantai 8 FIP

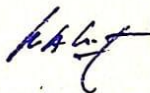
Para Penguji Terdiri atas:

Penguji I



Dr. Tina Hayati Dahlan, S. Psi., M. Pd., Psikolog
NIP. 197204192009122002

Penguji II



Muhammad Ariez Musthofa, M. Si

NIP. 197404092008121002

Penguji III



Sitti Chotidjah, M.A., Psikolog
NIP. 197712052006042001

Tanggung jawab yuridis ada pada:

Peneliti,



Hanifah Nurul Qisti
1909504

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Persepsi Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Anak Terhadap Regulasi Diri pada Mahasiswa S1 yang Bekerja Paruh Waktu” adalah sepenuhnya hasil karya saya. Saya tidak melakukan penjiplakan maupun pengutipan dalam cara yang tidak sesuai etika dan kaidah penulisan yang berlaku secara akademik. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung konsekuensi/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan bahwa terdapat pelanggaran etika keilmuan atau pernyataan dari pihak lain terhadap keaslian hasil karya tersebut.

Bandung, 13 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,

Hanifah Nurul Qisti

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang. Puji serta syukur peneliti ucapkan atas kehadiran, rahmat, serta karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Anak Terhadap Regulasi Diri pada Mahasiswa S1 yang Bekerja Paruh Waktu”

Penelitian ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti sangat terbuka untuk menerima kritikan serta saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta memiliki kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, 14 Agustus 2024

Peneliti,

Hanifah Nurul Qisti

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam, penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kekuatan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Tanpa ridha-Nya peneliti tidak akan mampu untuk menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, banyaknya pihak yang terlibat dalam memberikan bantuan moral dan moril selama proses penyelesaian penelitian ini. Oleh karena itu, saya selaku peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog selaku ketua program studi sekaligus pembimbing pertama peneliti yang telah meluangkan waktu serta tenaganya untuk selalu mengarahkan dan membimbing peneliti selama proses pembelajaran serta penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Ariez Mustofa, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, meluangkan waktu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ita Juwanitaningru, S.Psi., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang menyertai peneliti dan memberikan arahan, perhatian, serta dukungan dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak dan ibu dosen beserta pengurus Tata Usaha yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu serta arahan selama perkuliahan berlangsung.
5. Bapak Dadang Sukirman dan Ibu Cucu Casmah selaku orang tua, serta Humaira Retu Maulidia, Haikal Abi Rafdi, Helmi Fikri Firdaus selaku kakak peneliti. Tania Balqis selaku kakak ipar, dan Zahira Embun selaku keponakan tersayang peneliti. Terima kasih banyak atas dukungan, dorongan, serta doa yang tiada hentinya diberikan dalam setiap langkah peneliti dari awal hingga akhir.
6. Rafdi Zhafir Akbar & Azzahra Putri Alike selaku partner sekaligus sahabat peneliti yang selalu menyemangati, membantu, dan kebersamai peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan peneliti, Shofi, There, Tiffany, Rara, Ara, Sarah, Nisrina, Adji, Putra, Puni, Miko, Azul, Agung dan teman-teman angkatan

2019, serta rekan lainnya yang sudah mendukung, berdiskusi, serta menolong peneliti disaat dibutuhkan.

8. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Kak Aflah dan Kak Tena yang telah mengizinkan peneliti untuk menggunakan instrumen penelitian ini. Seluruh responden yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian ini.
9. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

ABSTRAK

Hanifah Nurul Qisti (1909504). Pengaruh Persepsi Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Anak terhadap Regulasi Diri pada Mahasiswa S1 yang Bekerja Paruh Waktu. Skripsi Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung (2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi komunikasi interpersonal orang tua-anak terhadap regulasi diri pada mahasiswa S1 yang bekerja paruh waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas satu arah. Responden dalam penelitian ini sebanyak 437 mahasiswa S1 yang bekerja paruh waktu di wilayah Bandung Raya. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik pengambilan data *nonprobability sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana untuk melihat besarnya pengaruh persepsi komunikasi interpersonal orang tua-anak terhadap regulasi diri pada mahasiswa S1 yang bekerja paruh waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi komunikasi interpersonal orang tua-anak terhadap regulasi diri pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

Kata Kunci: Mahasiswa, paruh waktu, komunikasi interpersonal, regulasi diri.

ABSTRACT

Hanifah Nurul Qisti (1909504). *The Influence of Perception of Parent-Child Interpersonal Communication on Self-Regulation in Undergraduate Students Working Part-Time. Psychology Study Program Thesis, Faculty of Education, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung (2024).*

This study aims to determine the influence of perception of parent-child interpersonal communication on self-regulation in undergraduate students working part-time. This study uses a quantitative approach with a one-way causality research design. Respondents in this study were 437 undergraduate students working part-time in the Greater Bandung area. The sample in this study was selected using a nonprobability sampling data collection technique. The data were analyzed using simple regression analysis to see the magnitude of the influence of perception of parent-child interpersonal communication on self-regulation in undergraduate students working part-time. The results of this study indicate that there is an influence of perception of parent-child interpersonal communication on self-regulation in students working part-time.

Keywords: Students, part-time, interpersonal communication, self-regulation.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Regulasi Diri.....	6
B. Kajian Komunikasi Interpersonal Orang Tua – Anak	9
C. Kerangka Berpikir.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Demografi Penelitian	21
D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
E. Instrumen Regulasi Diri	23
F. Instrumen Komunikasi Interpersonal	24
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan.....	33
C. Keterbatasan Penelitian.....	36
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Rekomendasi	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Demografi Penelitian	21
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Regulasi Diri	23
Tabel 3. 3 Kategorisasi Skor Regulasi diri (Favorable).....	24
Tabel 3. 4 Kategorisasi Skor Regulasi diri (Unfavorable).....	24
Tabel 3. 5 Kategorisasi Norma Regulasi Diri	24
Tabel 3. 6 Instrumen Komunikasi Interpersonal	25
Tabel 3. 7 Rentang Skor Instrumen Komunikasi Interpersonal	25
Tabel 3. 8 Uji Normalitas	26
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Komunikasi Interpersonal.....	27
Tabel 4. 2 Gambaran Umum Komunikasi Interpersonal	27
Tabel 4. 3 Rata-rata Dimensi Komunikasi Interpersonal.....	28
Tabel 4. 4 Status Demografi Komunikasi Interpersonal.....	29
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Regulasi Diri	30
Tabel 4. 6 Gambaran Umum Regulasi Diri	30
Tabel 4. 7 Rata-rata Dimensi Regulasi Diri	31
Tabel 4. 8 Rata-rata Dimensi Regulasi Diri	31
Tabel 4. 9 Koefisien Pengaruh Komunikasi Interpersonal (X) Terhadap Regulasi Diri (Y)	32
Tabel 4. 10 R Square Pengaruh Komunikasi Interpersonal (X) terhadap Regulasi Diri (Y)	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Desain Kerangka Berpikir	19
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Kuesioner Penelitian	48
Lampiran 2 Lampiran Data Demografis Responden	55
Lampiran 3 Lampiran Uji Asumsi.....	66
Lampiran 4 Bukti Verifikasi Data.....	67

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. B., & Rizki, N. A. (2023). Mediasi regulasi diri atas pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa SMP. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 51-60. <https://doi.org/10.30872/primatika.v12i1.2108>
- Aestetika. (2018). *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*. Umsida Press.
- Aisyah, U. (2023). *Problematik Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja pada Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Azwar, S. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ
- Baumeister, R. F. (1987). How The Self Became a Problem: A Psychological Review of Historical Research. *Journal of Personality and Social Psychology*, 52(1), 163–176.
- Berdibayeva, S., Nurdaulet, I., Sholpan, S., Gulmira, A., Agaisha, M., & Sharban, M. (2015). Psychological Features of Gender Relations in Regulasi diri of Personality. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 171, 203–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.108>
- Blair, C., & Razza, R. P. (2007). Relating effortful control, executive function, and false belief understanding to emerging math and literacy ability in kindergarten. *Child development*, 78(2), 647-663.
- Bodrova, E., Germeroth, C., & Leong, D. J. (2013). Play and Regulasi diri: Lessons from Vygotsky. *American Journal of Play*, 6(1), 111–123.
- Castel, A. D., Murayama, K., Friedman, M. C., McGillivray, S., & Link, I. (2013).

Selecting Valuable Information to Remember: Age-related Differences and Similarities in Self-regulated Learning. *Psychology and Aging*, 28(1), 232–242. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/a0030678>

Choirunissa, R., & Ediati, A. (2018). *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Remaja-Orangtua dengan Regulasi Emosi pada Siswa SMKN 5 Semarang*.

Denissen, J. J. A., Aken, M. A. G. van, Penke, L., & Wood, D. (2013). Regulasi diri Underlies Temperament and Personality: An Integrative Developmental Framework. *Child Development Perspectives*.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/cdep.12050>

DeVito, J. A., & DeVito, J. (2019). The interpersonal communication book. *Instructor*, 1(18), 521-32.

Dharmawansyah, S., Cangara, H., & Sultan, M. I. (2014). Strategi Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Pada Politeknik Negeri Media Kreatif Makassar. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 3(4), 256–263. <https://doi.org/10.21067/mbr.v1i1.2047>

Dirmantoro, M. (2015). *Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Effendy, O. U. (2002). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya. Ekawanti, S., & Mulyana, O. P. (2016). Regulasi Diri dengan Burnout pada Guru. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 6(2).

<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jptt.v6n2.p113-118>

English, M. C., & Kitsantas, A. (2013). Supporting Student Self-Regulated Learning in Problem and Project-Based Learning. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.7771/1541-5015.1339>

- Faizah, A. N., & Panduwinata, L. F. (2022). Pengaruh Efikasi Diri dan Regulasi Diri terhadap Stress Akademik Mahasiswa selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 12(1), 41. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/011166930>
- Farah, M., Suharsono, Y., & Prasetyaningrum, S. (2019). Konsep Diri dengan Regulasi Diri dalam Belajar pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(2), 171–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jipt.v7i2>
- Gollwitzer, P. M., & Oettingen, G. (2019). Goal attainment. *The Oxford handbook of human motivation*, 245-268.
- Gunawan, H. (2013). Jenis Pola Komunikasi Orangtua dengan Anak Perokok Aktif di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(3), 218–233.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handayani, L., & Suryani, N. (2019). Pengaruh Kinerja Pegawai, Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kepuasan Masyarakat Melalui Kualitas Pelayanan. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 743-757.
- Hapasari, R. L., & Rusmawati, D. (2015). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Remaja-Orangtua dengan Self Regulated Learning Siswa: Studi Korelasi pada Siswa Kelas VII. *Jurnal Empati*, 4(1), 142–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2015.13131>
- Harahap, D. P. (2023). Meningkatkan Self Regulated Learning pada Siswa Melalui Strategi Belajar Berdasar Regulasi Diri. *Journal on Education*, 5(3), 7056–7068. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1494>
- Hidayat. (1986). *Teori Efektifitas dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hofstede, G. (2011). Dimensionalizing cultures: The Hofstede model in

- context. *Online readings in psychology and culture*, 2(1), 8.
- Hubbard, A. S. E., & Burgoon, J. K. (2019). Nonverbal communication. In *An Integrated Approach to Communication Theory and Research* (pp. 333-346). Routledge.
- Husna, A. N., Hidayati, F. N. R., & Ariati, J. (2014). Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1), 50–63.
- Irawan, S. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.il.p39-48>
- Jayani, D. H. (2021). *Sebanyak 6,98% Pelajar di Indonesia Sekolah Sambil Kerja*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/03/sebanyak-698-pelajar-di-indonesia-sekolah-sambil-kerja>
- Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. (2020). Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1).
- Kayler, M., & Weller, K. (2007). Pedagogy, Self-Assessment, and Online Discussion Groups. *Educational Technology & Society*, 10(1), 136–147.
- Lesmana, T., & Febryan, F. (2022). Regulasi diri as a Response to Stress in Students during a Pandemic. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(2), 219.
- Liliweri. (1991). *Behaviour in Organization : Understanding and Managing the Human Side of Work*. Orlando: Allyn and Bacon.
- Lunandi, A. G. (1994). *Komunikasi Mengenai: Meningkatkan Efektifitas Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lusi, R. A. (2021). Penyesuaian Diri Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja. *Mediapsi*, 7(1), 5–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.01.2>

- Luthfia, R., Laily, N., & Sholichah, I. F. (2021). The Effect of Academic Self-Efficacy on Academic Burnout on Engineering Students Who Work. *Journal Universitas Muhammadiyah Gresik Engineering Social Science and Health International Conference (UMGESHIC)*, 1(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/umgeshic.v1i2.3383>
- Lynn, L. N., Cuskelly, M., O'Callaghan, M. J., & Gray, P. H. (2011). Regulasi diri: A New Perspective on Learning Problems Experienced by Children Born Extremely Preterm. *Australian Journal of Educational & Developmental Psychology*, 11, 1–10.
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201–209.
- Martha, L. P., & Permanasari, M. A. (2022). Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi (Kasus SDN Cipayung 01 Kecamatan Cibinong Bogor). *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, 28(1), 643–650.
- McClelland, M. M., Geldhof, G. J., Cameron, C. E., & Wanless, S. B. (2015). Development and Regulasi diri. *Handbook of Child Psychology and Developmental Science*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/9781118963418.childpsy114>
- McNamara, G., & O'Hara, J. (2008). The Importance of The Concept of Self-Evaluation in The Changing Landscape of Education Policy. *Studies in Educational Evaluation*, 34(3), 173–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2008.08.001>
- Miller, R. B., & Brickman, S. J. (2004). A Model of Future-Oriented Motivation and Regulasi diri. *Educational Psychology Review*, 16, 9–33.
- Miller, W. R., & Brown, J. M. (1991). Regulasi diri as a conceptual basis for the prevention and treatment of addictive behaviours. In N. Heather, W. R. Miller & J. Greeley (Eds.), *Self-control and the addictive behaviours* (pp. 3-79). Sydney: Maxwell Macmillan Publishing Australia
- Mu'min, S. A. (2016). Regulasi Diri dalam Belajar Mahasiswa yang Bekerja. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 9(1).

- N.I. S, Y. I., & Sugiarto, B. (2012). Korelasi antara Keterampilan Metakognitif dengan Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Dawarblandong, Mojokerto. *Unesa Journal of Chemical Education*, 1(2), 78–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/ujced.v1n2.p%25p>
- Neal, D. J., & Carey, K. B. (2005). A Follow-Up Psychometric Analysis of The Regulasi diri Questionnaire. *Psychology of Addictive Behaviors*, 19(4), 414–422. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0893-164X.19.4.414>
- Novakova, R. K., & Vavrova, S. (2015). Regulasi diri of Behaviour in the Context of Peer Pressure and Risk Behaviour. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 171, 158–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.102>
- Nurchayani, D. I., & Prastuti, E. (2021). Regulasi Diri Sebagai Prediktor Stres Akademik Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu. *Psikovidya*, 24(2), 94–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.37303/psikovidya.v24i2.161>
- Nurwulan, N. R. (2020). Working University Students in Riau Archipelago: Dual Role and Depression. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 5(2), 123–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.30983/educative.v5i2.3330>
- Nuryani, D., Gumelar, G., & Maulana, H. (2013). Persepsi Waktu Tunggu: Penerapan Prinsip Occupy dan Certainty dalam Psychological of Queuing. *Jurnal Psikologi*, 9(1), 9–16.
- Oettingen, G., Hönig, G., & Gollwitzer, P. M. (2000). Effective Regulasi diri of Goal Attainment. *International Journal of Educational Research*, 13(7–8), 705–732. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0883-0355\(00\)00046-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0883-0355(00)00046-X)
- Park, C. L., Edmondson, D., & Lee, J. (2012). Development of Regulasi diri Abilities as Predictors of Psychological Adjustment Across The First Year of College. *Journal of Adult Development*, 19, 40–49.
- Pratama, N. Y., & Kalbarini, R. Y. (2023). The Phenomenon of Students Working Part Time. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 2(1), 73–81.
- Pratiwi, I. W., & Wahyuni, S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Self Regulation Remaja dalam Bersosialisasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 8(1), 1–11.

- Putra, M. D. A., Nasution, S. A., Feriz, N. J., Sa'adah, N., & Rahma, G. A. (2023). Analisis Pengaruh Regulasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktifis (Studi Kasus Mahasiswa Aktifis FEB UMS). *Prosiding University Research Colloquium*, 135–145.
- Rachmah, D. N. (2015). Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak. *Jurnal Psikologi*, 42(1), 61–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jpsi.6943>
- Rachmaputra, M. A. P. (2022). *Pengaruh Self-Esteem dan Regulasi diri Terhadap Pembelian Impulsif Produk Fashion Berbasis Online pada Mahasiswa Kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rohmawati, I. I., Indrawati, C. D. S., & Ninghardjanti, P. (2021). Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2017. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(2), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jikap.v5i2.50314>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (1996). When Paradigms Clash: Comments on Cameron and Pierce's Claim That Rewards Do Not Undermine Intrinsic Motivation. *Sage Journals*, 66(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.3102/00346543066001033>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2021). Self-Determination Theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness. *Rajagiri Management Journal*, 15(1), 88-90.
- Sahranavard, S., Miri, M. R., & Salehiniya, H. (2017). The Relationship Between Regulasi diri and Educational Performance in Students. *Journal of Education and Health Promotion*, 7(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jeh_p_93_18
- Saputra, M. A., Rosra, M., & Andriyanto, R. E. (2019). Hubungan Antara Regulasi Diri dalam Belajar Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa. *ALIBKIN: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(3), 1–16.
- Šebeňa, R., Orosová, O., Helmer, S., Petkeviciene, J., Salonna, F., Lukacs, A., & Mikolajczyk, R. (2018). Psychometric evaluation of the Short Self-Regulation Questionnaire across three European countries. *Studia Psychologica*, 60(1), 5-

15.

- Schunk, D. H., & Pajares, F. (2001). *The Development of Academic Self-Efficacy. Development of Achievement Motivation.*
- Sugiwan, S. (2014). *Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, A., & Sumartono, T. D. (2003). Pengaruh Susunan Tugas, kekuasaan Pemimpin dan Hubungan Pemimpin-Anggota Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Hyang Sri (Persero) di Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(3), 442–457.
- Syifaurohmah. (2021). *Perhitungan Nilai Cadangan Premi pada Asuransi Jiwa Seumue Hidup dengan Metode New Jersey.* Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Syukri, A. U., & Rahmatia. (2020). Determinan Pola Konsumsi Mahasiswa yang Bekerja di STIE Tri Dharma Nusantara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 1–11.
- Ulum, M. I. (2016). Strategi Self-Regulated Learning untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 153–170.
- Utami, R. P., & Widodo, P. B. (2015). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Remaja-Orangtua dan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 7 Semarang. *Jurnal Empati*, 4(4), 267–271.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2015.14354>
- vanDellen, M. R., Shah, James. Y., Leander, N. P., Delose, J. E., & Bornstein, J. X. (2015). In Good Company: Managing Interpersonal Resources That Support Regulasi diri. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 41(6), 869–882. <https://doi.org/10.1177/0146167215580778>
- Vohs, K. D., & Baumeister, R. F. (2016). *Handbook of Regulasi diri, Third Edition: Research, Theory, and Applications.* New York: The Guilford Press.
- Wood, J. T. (2010). *Interpersonal Communication.* Wadsworth Cengage Learning.
- Zimmerman, B. J. (2000). *Attaining Regulasi diri: A Social Cognitive Perspective.*

Handbook of Regulasi diri, 13–39.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-012109890-2/50031-7>

Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview.

Theory Into Practice, 41(2), 64–70.

Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2011). *Self-Regulasi diri and Performance*.

An Introduction and an Overview.